

KAJIAN STILISTIKA PADA ANTOLOGI PUISI *MELIPAT JARAK* KARYA SAPARDI DJOKO DAMONO DAN RELEVANSINYA DENGAN PEMBELAJARAN SASTRA DI SMA KOTA SURAKARTA

Andromeda Nova Hartavi, Suyitno, dan Nugraheni Eko Wardani

Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Sebelas Maret

Email: andromedanovah@student.uns.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan kajian stilistika yang terdapat dalam antologi puisi *Melipat Jarak* karya Sapardi Djoko Damono. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan resepsi sastra. Teknik pengambilan subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Peneliti memilih dari 75 puisi yang terdapat dalam antologi puisi berjudul *Melipat Jarak* menjadi 24 puisi, dengan asumsi ke 24 puisi tersebut dapat mewakili dari keseluruhan puisi tersebut. Hasil penelitian ini akan menunjukkan banyak penggunaan gaya bahasa, pilihan kata, dan citraan yang digunakan oleh Sapardi Djoko Damono dalam puisinya. Berdasarkan pada hasil penelitian selanjutnya akan direlevansikan dengan pembelajaran sastra di SMA di Kota Surakarta agar penelitian ini terdapat andil positif pada dunia pendidikan.

Kata kunci: stilistika, antologi puisi, pembelajaran

PENDAHULUAN

Sastra sebagai produk karya seni adalah karya kreatif imajinatif yang menekankan pada aspek estetik dan artistik. Sastra sebagai dunia imajiner yang memadukan secara harmonis nilai-nilai estetis (dalam bentuk) dan etis (dalam isi) yang berisi sesuatu yang diekspresikan. Menurut Endraswara (2012: 8), sastra dapat diartikan sebagai sebuah filsafat hidup yang indah. Sastra sebagai refleksi pemikiran hidup yang cerdas. Sastra pula yang akan menyatakan berbagai hal dengan "sebenarnya", dengan bahasa kias yang khas. Kekhasan bentuk bahasa sastra menimbulkan efek tersendiri bagi pembaca. Sastra diperlakukan sebagai salah satu media pendidikan kejiwaan karena sastra mengandung nilai etika dan moral yang berkaitan dengan hidup dan kehidupan manusia. Sastra tidak hanya berbicara tentang diri sendiri, tetapi juga berkaitan dengan Tuhan, alam semesta, dan juga masyarakat. Sastra mampu mengungkap banyak hal dari berbagai segi (Mujawazah, 2015: 1039).

Sastra adalah suatu kegiatan kreatif melalui penciptaan sebuah karya seni yang orisinal sehingga sastra merupakan sebuah ciptaan, sebuah kreasi, bukan pertama-tama sebuah imitasi. Karya sastra umumnya dibagi menjadi puisi, prosa, dan drama. Salah satu karya sastra yang cukup populer yakni puisi. Puisi difungsikan sebagai penyampai gagasan dari penyair kepada pembaca secara tidak langsung atau tertulis dan langsung ketika puisi itu dibacakan. Puisi merupakan hasil kreativitas manusia yang diwujudkan lewat susunan kata yang mempunyai makna dan memiliki pola rima (persajakan) tertentu (Sayuti, 1985: 12-13). Puisi dalam penciptaannya dapat memberikan kesempatan kepada penyair untuk menggambarkan pengalaman pribadi yang berkesan dalam hidupnya. Melalui puisi, penyair juga bebas mengekspresikan banyak hal.

Puisi sebagai bentuk sastra menggunakan bahasa sebagai media pengungkapan, hanya saja bahasa puisi memiliki ciri tersendiri yakni kemampuannya mengungkap lebih intensif dan lebih banyak ketimbang kemampuan yang dimiliki oleh bahasa biasa yang cenderung bersifat informatif praktis (Siswanto, 2010: 23). Oleh sebab itu, puisi merupakan salah satu karya sastra yang menggunakan bahasa yang khas. Pemakaian bahasa yang khas ini diyakini memiliki nilai

daya tarik yang dapat memberikan kesan yang berbeda-beda antara puisi satu dengan puisi yang lainnya. Kekhasan sebuah puisi juga menjadi identitas dari penyair. Salah satu kumpulan puisi yang menggunakan bahasa yang khas yakni kumpulan puisi karya Sapardi Djoko Damono yang berjudul "Melipat Jarak".

Adapun, dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di jenjang Sekolah Menengah Atas terdapat materi pembelajaran yakni pembelajaran sastra. Sub bahasan yang dipelajari adalah mengenai stilistika atau ilmu yang mempelajari tentang gaya bahasa, pilihan kata, dan citraan dalam puisi. Namun faktanya, pemahaman siswa terhadap pembelajaran sastra khususnya tentang gaya bahasa masih sempit. Seperti yang disampaikan Jimbi (2010: 5) bahwa gaya dalam puisi belum sepenuhnya dieksplorasi dan ada perlu memasukkannya ke dalam kurikulum, untuk meningkatkan kompetensi linguistik dan reflektif siswa keterampilan. Dalam kuesioner mereka, siswa merujuk pada kurangnya penguasaan bidang-bidang penting ini di dalam kehidupan akademik; selain itu, sumber daya, seperti buku puisi, langka, yang membuatnya sulit untuk diolah kebiasaan membaca puisi. Demikian senada dengan pendapat Azizah (2015: 1285-1286) yang menyatakan bahwa pembelajaran sastra masih terkendala dengan adanya pembelajaran yang kurang variatif sehingga hasil yang diperoleh kurang maksimal. Padahal, pembelajaran sastra memiliki peran bagi pemupukan kecerdasan, termasuk kecerdasan moral.

Mengingat pentingnya pembelajaran sastra di jenjang Sekolah Menengah Atas, dengan demikian artikel kali ini akan mencoba mengangkat masalah mengenai pembahasan yang relevan dengan kajian utama yaitu kumpulan puisi Melipat Jarak Karya Sapardi Djoko Damono. Adapun, artikel ini akan berfokus pada Kajian Stilistika Pada Antologi Puisi Melipat Jarak Karya Sapardi Djoko Damono Dan Relevansinya Dengan Pembelajaran Sastra Di SMA Kota Surakarta diharapkan dapat memberikan sumbangsih bagi guru maupun siswa.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan yakni metode kualitatif dengan pendekatan resepsi sastra yakni peneliti akan mendeskripsikan hasil penelitian secara sistematis, faktual, dan aktual mengenai aspek-aspek kemasyarakatan di dalam karya sastra. Data dalam penelitian ini yakni temuan gaya bahasa, pilihan kata, citraan pada antologi puisi Melipat Jarak dan data wawancara untuk relevansi. Sumber data yakni buku Melipat Jarak karya Sapardi Djoko Damono dan informan untuk relevansi. Teknik pengambilan subjek penelitian menggunakan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik analisis dokumen dan wawancara. Teknik uji validitas data menggunakan triangulasi metode yakni telaah dokumen dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis wacana kritis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini berupa pertama, temuan mengenai gaya bahasa yang digunakan dalam antologi puisi Melipat Jarak. Kedua, temua yang berupa pilihan kata yang digunakan dalam antologi puisi Melipat Jarak. Ketiga, temuan berupa citraan yang digunakan dalam antologi puisi Melipat Jarak. Ketiga temua tersebut kemudian direlevansikan dengan pembelajaran sastra di SMA Kota Surakarta untuk mengetahui apakah penelitian ini relevan dengan dunia pendidikan khususnya pada jenjang SMA atau tidak.

SIMPULAN

Pada artikel ini membahas mengenai penelitian yang akan dilaksanakan dengan judul Kajian Stilistika Pada Antologi Puisi Melipat Jarak Karya Sapardi Djoko Damono dan Relevansinya dengan Pembelajaran Sastra di SMA Kota Surakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan menemukan banyak penggunaan gaya bahasa, pilihan kata, dan citraan yang digunakan oleh

Sapardi Djoko Damono dalam puisinya. Berdasarkan pada hasil penelitian selanjutnya akan direlevansikan dengan pembelajaran sastra di SMA di Kota Surakarta agar penelitian ini terdapat andil positif pada dunia pendidikan.

REFERENSI

- Azizah, A. 2015. Pembelajaran Menulis Puisi Dan Penerapannya Dalam Pendidikan Karakter. Dalam Pranowo, Setyaningsih, Y. & Rahardi, R.K. *Prosiding Seminar Nasional Optimalisasi Fungsi Bahasa Indonesia Sebagai Wahana Pembentukan Mental Dan Karakter Bangsa Di Era Globalisasi Menuju Indonesia Emas 2045*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Botelho Isalino Jimbi. 2010. *The Importance of Figurative Language and Stylistics in the Anglo-American Literature Class at ISCED/Benguela: A Content Unit Based on Stevie Smith's Poetry*. Mestrado em Língua, Literatura e Cultura Inglesas. Universidade do Minho.
- Endraswara, S. 2012. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Widyautama.
- Mujawazah, U. 2015. Membentuk Karakter Bangsa Melalui Karya Sastra. Dalam Pranowo, Setyaningsih, Y. & Rahardi, R.K. *Prosiding Seminar Nasional Optimalisasi Fungsi Bahasa Indonesia Sebagai Wahana Pembentukan Mental Dan Karakter Bangsa Di Era Globalisasi Menuju Indonesia Emas 2045*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Sayuti, S.A. 1985. *Puisi dan Pengajarannya*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Siswanto. 2010. *Metodologi Penelitian Sastra: Analisis Struktur Puisi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.